BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian Dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Ibu Ratih Wahyuni pemililk dari CV Bumi Makmur, Semarang. Dan juga 3 karyawan dari CV Bumi Makmur Semarang. Pengusaha wanita ini dipilih dikarenakan, walaupun Ibu Ratih seorang wanita, Ibu Ratih mampu membuktikan bahwa wanita pun dapat menjadi seorang pemimpin untuk perusahaan yang didirikan.

3.2. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016) Populasi dari penelitian ini adalah salah satu wirausahawati di Kota Semarang. Menurut Sugiyono (2016) sample adalah bagian dari populasi tersebut, yang dimana sample pada penulisan ini adalah wirausahawati Ratih Wahyuni, dan 3 karyawan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dimana data penulisan ini didapat langsung dari wawancara kepada narasumber. (Sugiyono, 2016) Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha oleh wirausahawati Ratih Wahyuni. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah Ibu Ratih Wahyuni dan 3 karyawan, sebagai narasumber dari penulisan ini, yang terdiri dari 3 orang yang cukup lama bekerja dengan Ibu Ratih.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari pengumpulan data ini adalah dengan teknik wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Menggunakan teknik wawancara terstruktur dikarenakan peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. (Sugiyono, 2016). Wawancara yang akan dilakukan yaitu kepada:

1) Pemilik : Ibu Ratih Wahyuni
2) Karyawan I : Ibu Onny, bagian Perpajakan
3) Karyawan II : Ibu Tanti, bagian Administrasi
4) Karyawan III : Ibu Susy, bagian GIC atau pengecekan barang yang keluar dan masuk

3.4. Uji Validitas

Metode yang digunakan untuk menguji validitas data adalah dengan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke 3 bawahan yang dipimpin, dan ke atasan yang memimpin. Data ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorosasikan, mana pandangan yang sama, dan mana spesifik dari 4 sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dan dimintakan kesepakatan dengan 4 narasumber. (Sugiyono, 2016)

Tabel 3.1. Uji Validitas

Hasil pengamatan	Hasil wawancara pemilik	Hasil wawancara karyawan 1 (Ibu Onny)	Hasil wawancara karyawan 2 (Ibu Tanti)	Hasil wawancara karyawan 3 (Ibu Susy)
Need For Achievement				
Untuk sejarah awal dari CV Bumi Makmur, tidak semua karyawan mengetahui tentang hal tersebut. akan tetapi semua pegawai mengetahui mengenai perkembangan perusahaan, dikarekan perkembangan di dalam perusahaan adalah dari penambahan jumlah produk. Walaupun perkembangan di dalam perusahaan dilihat dari produk, Ibu	Pada saat awal membuka usaha, Ibu Ratih Wahyuni menawarkan dengan cara menelfon satu persatu nomor telfon yang berada pada buku kuning besar. Yang kemudian berkembang secara perlahan dan hingga saat ini sudah mempunyai cabang di beberapa pulau di Indonesia. Perkembangan yang sangat signifikan dapat dilihat dari pertambahan jumlah	Tidak mengetahui perjuangan awal saat membuka usaha. Akan tetapi mengetahui mengenai perkembangan CV.Bumi Makmur dan juga tahun berdiri. Untuk perkembangan produk, tidak begitu cepat, akan tetapi untuk setiap tahun ada perkembangan. Pendidikan terakhir SMA.	Tidak mengetahui sejarah awal dari CV.Bumi Makmur. Untuk perkembangan produk tidak begitu signifikan akan tetapi pasti ada untuk setiap tahunnya. Pendidikan terakhir SMA dan sedang kuliah S1.	Tidak mengetahui sejarah CV. Bumi makmur. Untuk perkembangan karyawan tidak begitu signifikan akan tetapi untuk perkembangan produk tetap ada setiap tahunnya. Tetapi tidak banyak. Pendidikan terakhir SMP.

Ratih tidak sembarangan dalam menambahkan produk, akan tetapi mengikuti perkembangan zaman dan juga melihat pasar. Sedangkan untuk perekrutan karyawan Ibu ratih tidak melihat latar belakang pendidikan.	barang yang ditawarkan, pada awalmula hanya 9 jenis dengan satu merek. Dan pada saat ini sudah ada 19 jenis dengan berbagai merek dan tipe. Untuk pendidikan Ibu ratih terakhir adalah kuliah, akan tetapi Ibu Ratih tidak terlalu mementingkan pendidikan, yang terpenting adalah dedikasi dalam bekerja.			
Need For Affiliation				
Salah satu cara Ibu Ratih mengembangkan usahanya dengan cara bekerja sama dengan	Untuk saat ini bekerja sama denga agen yang mengambil barang di CV Bumi Makmur. Dikarenkan menjalin	Bekerja sama dengan agen untuk penjualan barang dikarenakan CV. Bumi makmur hanya menjual dalam skala	Bekerja dengan agen resmi untuk menjual barang, dikarenakan tidak menjual dengan skala kecil, akan tetapi	Bekerja sama dengan agen atau toko-toko resmi, dikarenakan tidak menjual barang satuan, akan tetapi menjual

agen-agen yang berada di setiap kota, dan menyediakan produk yang beragam dan lengkap. Untuk menjaga kerjasama yang baik Ibu Ratih sesekali mengajak keluar makan bersama karyawan dengan beberapa agen yang bekerja sama. Selain itu, Ibu Ratih menanamkan cara bekerja santai tetapi tetap bertanggung jawab dengan kewajiban yang dimiliki. Selain itu juga selalu memberikan kesempatan untuk berpendapat kepada para karyawannya.	kerja sama dega agen-agen penjual maka Ibu Ratih memberikan layanan kepada setiap agen dengan ramah dan juga menyediakan produk yang beragam.	besar. Bukan untuk satuan. Cara Ibu Ratih agar agen tetap bekerja sama dengan perusahaan yaitu dengan menyediakan produuk terkini dan juga beragam.	dengan skala besar. Untuk menjalin kerja sama yang baik dengan para agen, maka Ibu Ratih selalu bersikap ramah kepada setiiap agen dan juga menjual produk dengan lengkap dan banyak pilihan.	barang dengan skala besar. Dan juga untuk menjaga kerja sama dengan agen, Ibu ratih selalu menyediakan barang yang dibutuhkan dengan model yang beragam.

Dan apabila melakukan kesalahan tidak pernah emosi, akan tetapi dengan teguran yang tegas. Cara Ibu Ratih mendekatkan diri kepada karyawan adalah dengan mengecek pekerjaan pada setiap divisi dan dari stu secara tidak langsung, Ibu ratih dekat dengan karyawan-karyawan yang bekerja.				
Need For Autonomi				
Sebagai seorang pemilik Ibu ratih sangat loyal dan betanggung jawab dalam perusahaan, maka dari itu walau	Ibu Ratih, walau pun seorang pemimpin perempuan, Ibu ratii tetap tegas kepada setiap karyawannya, dan selalu menegur	Cara Ibu Ratih dalam menegur, tidak keras atau pun kasar, akan tetapi lebih terlihat tegas terhadap karyawan. Cara mendekatkan	Untuk cara menegur Ibu Ratih dilihat dari kesahaaln yang dilakukan, bisa secara keras, atau pun pelan. Walau pun menegur	Cara Ibu ratih menegur yaitu dengan cara mengarahkan, tetapi tidak dengan emosi. Akan tetapi bisa emosi apabila kesalahan tersebut sangat

Ibu Ratih selalu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpendapat, keputusan terakhir di dalam perusahaan tetap berada di tangan Ibu Ratih. Agar para karyawan merasa nyaman berada di dalam perusahaan, maka Ibu Ratih tidak pernah membeda-bedakan peraturan antara pemilik dan juga karyawan.	kepada orang yang bersangkutan. Dan apabila kesalahan kelompok, maka Ibu Ratih akan menegur secara bersama. Dan selalu memberikan 3 kali kesempatan dengan kesalahan yang sama. Dengan cara menegur yang cenderung tegas tetapi tidak kasar. Cara Ibu ratih agar semakin dekat dengan karyawan yaitu dengan mengontrol setiap pekerjaan kepada setiap orang dikarenakan secara tidak langsung Ibu Ratih juga berkomunikasi dengan karyawan. Selain Itu	dengan karyawan yaitu dengan cara melakukan kontrol rutin dengan pekerjaan setiap karyawan. Pada saat rapat bersama selalu memberikan kesempatan bertanya kepada setiap karyawannya. Untuk mengajak kerja sama dengan para agen, Ibu Ratih mengajak keluar untuk makan bersama. Selain menjaga hubungan dengan para agen, Ibu Ratih juga tetap menjaga hubungan denga karyawan. Yaitu dengan cara menggunakan sistem kerja yang santai akan tetapi tetap tidak	dengan pelan, tetap terlihat sisi tegas dari seorang pemimpin. Memberikan arahan kepada setiap karyawan dan selain itu selalu bekerja seperti teman. Bukan seperti atasan kepada bawahan. Dan selalu bertanya kepada setiap karyawan umtuk menguratarakan pada saat rapat kepada setiap karyawan. Untuk menjaga kerjasama dengan agen, Ibu Ratih mengajak makan bersama atau *family gathering*. Selain menja hubungan dengan agen, Ibu Ratih juga menjaga hubungan baik dengan karaywannya dengan cara baik dan ramah	fatal untuk perusahaan. Cara mendekatkan diri dengan karyawan yaitu dengan cara memberikan arahan pada setiap divisi pada saat control rutin. Memberikan setiap karyawan untuk berpendapat yang kemudian ditampung dan memilah untuk keputusan yang paling tepat. Ibu Ratih melakukan kontrol ke setiap agen yang kemudian mengajak makan bersama agen. Selain melakukan kedekatan dengan agen yang bekerja sama Ibu ratih juga tetap menjaga kedekatan dengan karyawan dengan cara bekerja dengan santai

	Ibu Ratih juga selalu memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk berpendapat pada saat rapat bersama. Untuk menjaga kedekatan dengan kolega, Ibu Ratih terkadang mengunjungi agen-agen yang bekerja sama dengan CV. Bumi Makmur, atau makan bersama dengan para agen. Hubungan Ibu ratih dengan karywannya sangat baik dan juga akrab dikarenakan sistem kerja yang santai akan tetapi pekerjaan tetap dikerjakan.	meninggalkan tanggung jawab.	terhadap karyawan, dan juga bekerja dengan santai tetapi konsisten dengan pekerjaan yang dilakukan.	tetapi tetap bertanggung jawab.

Need for Dominance				
Keinginan Ibu Ratih secara tidak langsung untuk mendominasi dapat dilihat dari selalu ingin mengontrol karyawan secara langung. Walaupun perusahaan mempunyai tujuan, tetapi tidak mempunyai pedoman yang pasti, hanya menyesuaikan masalah yang dilalui.	Keinginan Ibu Ratih untuk mendominasi terlihat dengan pengamblan keputusan terbesar tetap berada pada Ibu Ratih, walaupun Ibu Ratih memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpendapat.	Ibu ratih Sangat Loyal kepada pekerjaan dan juga sangat bertanggung jawab dengan perusahaan. Keputusan tertinggi perusahaan berada pada keputusan Ibu Ratih.	Ibu Ratih sangat loyal dan selalu meluangkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. Keputusan tertinggi berada pada Ibu Ratih.	Ibu Ratih sangat loyal karena selalu bertanggung jawab dengan pekerjaan. Dan keputusan tertinggi pada Ibu Ratih.

Kesimpulan dari tabel Uji Validitas, kesimpulan jawaban pada setiap teori mempunyai jawaban yang sama antara karyawan dan juga pemilik. Dan juga memiliki kesimpulan yang sama dengan setiap teori yang digunakan.

Uji validitas data dengan trianggulasi sumber dari 4 sumber (pemilik, karyawan 1, karyawan 2, dan karyawan 3)

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5) mencari persamaan antara 4 narasumber.
6) Membuat kesepakatan atas hasil.
7) Hasil dinyatakan valid apabila data yang dapat sama dari 4 narasumber.
8) Data yang digunakan tidak valid apabila data yang diambil dari 4 narasumber tidak sama

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *miles and Huberman* (Sugiyono, 2016). Analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.(Sugiyono, 2016) :

1. Reduksi Data

   Merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari inti dari jawaban yang tepat. Dengan membuang hal-hal yang tidak penting. Agar mendapatkan kesimpulan yang baik.(Sugiyono, 2016).

   Tahap yang dilakukan:

   1) Merangkum data: membuat ringkasan data dari data wawancara yang telah dilakukan. Menjadi bagian-bagian pernyataan yang penting.

2) Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis 4 variabel tersebut.
3) Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, dan 3 karyawan.
4) Dari jawaban yang diberikan oleh narasumber, ditulis pada table jawaban.
5) Kemudian merangkum jawaban tersebut pada tabel rangkuman data

Tabel 3.2 Reduksi Data *Need For Achievement*

no	indikator	Narasumber		Jawaban	Rangkuman data
		Pemilik	karyawan		
Berusaha keras untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi					
1.	Perjuangan awal saat membangun usaha	✓	✓		
2.	Perkembangan perusahaan	✓	✓		
Kebutuhan yang tinggi untuk berprestasi					
1.	Tingkat percaya diri dari seorang Ibu ratih saat membuat usaha	✓	✓		
2.	Inovasi yang telah dilakukan	✓	✓		
3.	Bagaimana cara Ibu Ratih mempertahankan usahanya selama pandemi?	✓	✓		
4.	Apakah ada penambahan jenis dan jumlah produk selama pandemic?	✓	✓		

Tabel 3.3 Reduksi Data *Need For Affiliation*

No	Indikator	Narasumber		Rangkuman data
		pemilik	karyawan	
Membuat kerja sama dengan perusahaan lain untuk mengembangkan usahanya				
1.	Apakah pernah bekerja sama dengan perusahaan lain?	✓	✓	
2.	Cara agar perusahaan lain atau agen mau bekerja sama dengan CV. Bumi Makmur?	✓	✓	
3.	Bagaimana cara Ibu Ratih, kepada agen yang belum bisa membayar barang selama pandemic?	✓	✓	
4.	Apakah ada agen yang memutus hubungan kerja dengan CV. Bumi makmur, selama pandemi?	✓	✓	
Pemilik mempunyai hak untuk mengoreksi kinerja dan mengarahkan karyawan. Karyawan mempunyai hak untuk mengungkapkan pendapat apabila hal tersebut bertentangan				
1.	Cara Ibu Ratih menegur Karyawannya	✓	✓	
2.	Cara Ibu Ratih memberikan hak utuk karyawan mengutarakan pendapat.	✓	✓	
Mempunyai motivasi untuk membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja mereka				
1.	Cara Ibu ratih mendekatkan diri dengan karyawan	✓	✓	

2.	Cara menjaga kedekatan dnegnan kolega sebelum pandemic dan setelah pandemic?	✓	✓	
3.	Memotivasi karyawan untuk tetap semangat bekerja	✓	✓	
4.	Hubungan antara Ibu ratih dengan karyawan	✓	✓	
5.	Apakah terapat karyawan yang dirumahkan selama pandemi?	✓	✓	

Tabel 3.4 Reduksi Data *Need For Autonomi*

No	Dimensi	Narasumber		Rangkuman data
		pemilik	karyawan	
Kepemilikan bisnis mempunyai tingkatan kebebasan yang lebih tinggi, dalam hal tanggung jawab atas perusahaan				
1.	Seberapa besar rasa loyalitas Ibu Ratih di dalam perusahaan	✓	✓	
2.	Bagaimana cara Ibu Ratih mengontrol setiap cabang, selaa pandemi dan sebelum pandemi?	✓	✓	
Mempunyai hak untuk memutuskan suatu penyelesaian dalam perusahaan				
1.	Dalam penyelesaian suatu masalah, siapakah yang akan mengambil keputusan terbesar?	✓	✓	
2.	Masalah terbesar selama pandemi?	✓	✓	
3.	Bagaimana cara bu ratih menghadapi masalah tersebut?	✓	✓	
Pengusaha perempuan mempunyai preferensi yang kuat untuk mengabaikan aturan dan peraturan yang menghambat kebebasan kepribadian mereka				
1.	Perbedaan peraturan antara karyawan dan pemilik	✓	✓	
2.	Bagaimana cara ibu ratih dalam membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan di rumah sebagai Iu rumah tangga?	✓	✓	

Tabel 3.5. Reduksi Data *Need For Dominance*

No	Dimensi	Narasumber		Rangkuman data
		pemilik	karyawan	
Memberikan otoritas pengambilan keputusan tertinggi dalam organisasi, dalam mewujudkan visi perusahaan				
1.	Pedoman dalam pengembilan keputusan perusahaan.	✓	✓	
2.	Apakah Ibu Ratih pernah mengesampingkan pekerjaan untuk hal pribadi?	✓	✓	
Mempunyai kebutuhan dominasi yang tinggi				
2.	Bagaimana cara Ibu ratih mengontrol semua karyawan termasuk kewajiban dari setiap karyawan.	✓	✓	

2. Penyajian data

Penyajian bisa dalam bentuk uraian singkat hubungan antara kategori. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami data. (Sugiyono, 2016). Tahap yang dilakukan:

1) Penyajian teks naratif dari hasil reduksi data, dengan melakukan analisis yang mendalam tentang hubungann interaktif antara satu hasil rangkuman data dengan hasil rangkuman yang liannya yang lainnya
2) Mengambil data dari rangkuman data yang terdapat pada table reduksi
3) Dari penyajian data, akan mencari hubungan keterkaitan antara reduksi yang satu dengan yang lainnya

Tabel 3.6 Penyajian data *Need For Achievement*

No	Dimensi	Rangkuman data	Hubungan antar rangkuman data
Berusaha keras untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi			
1.	Perjuangan awal saat membangun		
2.	Perkembangan pada perusahaan		
Kebutuhan yang tinggi untuk berprestasi			
1.	Tingkat kepercayaan Ibu Ratih saat membuat usaha		
2.	Inovasi yang telah dilakukan		
3.	Bagaimana cara Ibu ratih untuk mempertahankan perusahaan selama pandemi?		
4.	Apakah terdapat penambahan jumlah produk?		

Tabel 3.7 Penyajian data *Need For Affiliation*

No	Dimensi	Rangkuman data	Hubungan antar rangkuman data
Membuat kerjasama dengan perusahaan lain untuk mengembangkan usahanya			
1.	Apakah pernah bekerja sama dengan perusahaan lain?		
2.	Cara agar perusahaan lain atau agen mau bekerja sama dengan CV. Bumi makmur?		
3.	Bagaimana cara Ibu Ratih, kepada agen yang belum bisa membayar barang selama pandemi?		
4.	Apakah ada agen yang memutus hubungan kerja selama pandemi?		
Pemilik mempunyai hak untuk mengoreksi kinerja dan mengarahkan karyawan. Karyawan mempunyai hak untuk mengungkapkan pendapat apabila hal tersebut bertentangan			
1.	Cara Ibu Ratih menegur Karyawannya		
2.	Cara Ibu Ratih memberikan hak utuk karyawan mengutarakan pendapat.		
Mempunyai motivasi untuk membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja mereka			
1.	Cara Ibu ratih mendekatkan diri dengan karyawan		
2.	Cara menjaga kedekatan dnegnan kolega sebelum pandemic dan setelah pandemic?		
3.	Memotivasi karyawan untuk semangat bekerja		
4.	Hubungan antara Ibu artih dengan karyawan		
5.	Apakah terdapat karyawan yang di rumahkan?		

Tabel 3.8 Penyajian data *Need For Autonomi*

No	Dimensi	Rangkuman data	Hubungan antar rangkuman data
Kepemilikan bisnis mempunyai tingkatan kebebasan yang lebih tinggi, dalam hal tanggung jawab atas perusahaan			
1.	Seberapa besar rasa loyalitas Ibu ratih di dalam perusahaan?		
2.	Bagaimana cara Ibu atih untuk mengontrol cabang selama pandemic dan sebelum pandemic?		
Mempunyai hak untuk memutuskan suatu penyelesaian dalam perusahaan			
1.	Dalam penyelesaian suatau masalah, siapakah yang akan mengambil keputusan terbesar?		
2.	Masalah perusahaan selama pandemi?		
3.	Bagaimana cara menghadapi masalah tersebut?		
Pengusaha perempuan mempunyai preferensi yang kuat untuk mengabaikan aturan dan peraturan yang menghambat kebebasan kepribadian mereka			
1.	Perbedaan peraturan antara karyawan dan pemilik		
2.	Bagaimana cara Ibu ratih untuk membagi waktu antara pekerjaan rumah(sebagai Ibu rumah tangga) dan pekerjaan kantor?		

Tabel 3.9 Penyajian data *Need For Dominance*

No	Dimensi	Rangkuman data	Hubungan antar rangkuman data
Memberikan otoritas pengambilan keputusan tertinggi dalam organisasi, dalam mewujudkan visi perusahaan			
1.	Pedoman dalam pengembilan keputusan perusahaan.		
2.	Apakah Ibu Ratih pernah mengesampingkan pekerjaan untuk hal pribadi?		
Mempunyai kebutuhan dominasi yang tinggi			
2.	Bagaimanakah cara Ibu Ratih mengontrol semua karyawan termasuk kewajiban setiap karyawan?		

3. Penarikan Kesimpulan

kesimpulan pertama yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Kesimpulan di dalam kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan didukung dengan data-data yang ada maka kesimpulan akan lebih kredibel. (Sugiyono, 2016)

Tahap yang dilakukan:

1) Meninjau ulang antara teori yang digunakan dengan hasil dari penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya, apakah sama dengan teori atau tidak. Dan juga menjelaskan secara rinci dari perumusan masalah.
2) Apabila kesimpulan sudah didapat, maka menyelaraskan dengan teori yang digunakan
3) Apabila sudah selaras, maka mendapatkan kesimpulan mengenai motivasi dan kesuksesan berwirausaha pada wirausahawati Ibu Ratih Wahyuni

Tabel 3.10 Penarikan kesimpulan

No	Dimensi	Hubungan antar rangkuman data	Selaras atau tidak
1	*Need For Achievement*		
2	*Need For Affiliation*		
3	*Need For Autonomi*		
4	*Need For Dominance*		